

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Santri Fahmi¹, Rizky Awaliyah Sinaga², Fitriani³, Jelita Dalimunthe⁴, Ahmad Darlis⁵

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

fahmisantri948@gamil.com, rizkyawaliyah88@gamil.com, ff7805860@gmail.com,
jelitadalimunthr445@gmail.com, ahmaddarlis@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Education is a way of endeavor for every human being to seek a decent life to continue life in an increasingly advanced and developing era. Discussion related to education in the State of Indonesia, has been contained in Law no. 20 of 2003. In order to achieve the target of education, it is necessary to have a curriculum to assist and facilitate the educational process. The Minister of Education and Culture or Nadim Makarim has initiated a new curriculum called MBKM (Freedom Learning Campus Merdeka). The Independent Learning Curriculum has the goal of liberating education by liberating ways of thinking and liberating new innovations. Socialization related to the Merdeka Learning Campus Merdeka program is also often carried out to be able to understand the concept of this curriculum. Understanding of Freedom to Learn on an Independent Campus needs to be deepened so that it can be realized as much as possible. Merdeka Learning Campus Learning is a program from the Minister of Education and Culture with the main vision of supporting students to have various abilities and understanding of various knowledge so that they are ready to be involved in the world of work. Permendikbud Number 3 of 2020 has explained regarding the National Higher Education Standards which discuss the MBKM policy. In some views, Merdeka Learning provides an opportunity for students to learn individually or independently and be responsible for themselves. Students are allowed to participate in the learning process that is carried out outside of their department on campus or other campuses in several types of activities. The participation of students in these activities has many positive values and can provide learning experiences to prepare them for facing life in the future. In order for this learning experience to materialize, it is hoped that good cooperation between universities and the industrial/business world and the government is expected. The collaboration was initiated within the framework of developing the professionalism of the academic community. The study in this research uses a literature study approach which has the possibility of providing reference material in other research to serve as a basis for research related to MBKM.

Keywords: Independent Learning-Independent Campus

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu cara ikhtiar setiap ummat manusia guna mencari kehidupan yang layak untuk menyambung kehidupan pada zaman yang kian maju dan berkembang. Pembahasan terkait pendidikan di Negara Indonesia, telah termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003. Agar tercapainya target daripada pendidikan, diperlukan adanya sebuah kurikulum untuk membantu dan mempermudah berjalannya proses pendidikan. Mendikbud atau Nadim Makarim telah mencetuskan kurikulum terbaru yang dinamakan dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Kurikulum Merdeka Belajar ini memiliki tujuan guna membebaskan pendidikan dengan cara membebaskan cara berpikir serta membebaskan untuk membuat inovasi baru. Pensosialisasian terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga kerap dilakukan untuk dapat memahami konsep kurikulum ini. Pemahaman terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka

perlu untuk diperdalam agar dapat terealisasi dengan semaksimal mungkin. Merdeka Belajar Kampus Belajar merupakan sebuah program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan visi utama menyokong para mahasiswa guna memiliki beragam kemampuan serta pemahaman berbagai ilmu pengetahuan agar siap untuk berkecimpung di dunia pekerjaan. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah menjelaskan terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang membahas tentang kebijakan MBKM. Dalam beberapa pandangan, Merdeka Belajar memberi kesempatan terhadap mahasiswa guna belajar secara individu ataupun mandiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Mahasiswa diperkenankan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar daripada jurusannya di kampus maupun kampus lainnya di beberapa jenis kegiatan. Partisipasi para mahasiswa pada kegiatan tersebut memiliki banyak nilai positif serta dapat memberikan pengalaman belajar untuk bekalnya dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang. Agar terwujudnya pengalaman belajar tersebut, maka diharapkan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dengan dunia industri/usaha maupun pemerintah. Kerjasama tersebut diawali dalam kerangka untuk mengembangkan profesionalitas civitas akademika. Studi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang mana memiliki kemungkinan dapat memberikan bahan acuan dalam penelitian lainnya guna dijadikan sebagai landasan penelitian terkait MBKM.

Kata Kunci: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

PENDAHULUAN

Kehadiran kebijakan terkait kurikulum terbaru yang dicetuskan pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan dinamakan dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini memiliki pandangan baru, terutama pada dunia pendidikan, maupun pada perguruan tinggi. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini memiliki kandungan makna yang berupa rasa mandiri serta kebebasan atau kemerdekaan terhadap lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi maupun sekolah. Merdeka Belajar Kampus Merdeka ialah hasil pemikiran dari Nadiem Makarim yang terinspirasi dari filsafat K.H Dewantara yang memiliki kesadaran bahwa pendidikan memiliki makna kemerdekaan serta kemandirian. Pada era demokrasi seperti halnya saat ini, Merdeka Belajar menjadi kurikulum yang dianggap sangat relevan dan tepat untuk direalisasikan. Makna dari merdeka dapat direalisasikan kepada para pendidik di kelas untuk memilih strategi pembelajaran yang dirasa cocok jika direalisasikan terhadap para peserta didik serta bebas dalam memilih elemen terbaik dalam kurikulum. Makna dari kemerdekaan serta kebebasan adalah sebuah pendidik yang lebih menenkankan terhadap pendidikan yang demokrasi.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah perubahan yang direalisasikan pada proses pembelajaran, hal ini dimulai pada tingkat pendidikan prasekolah sampai kepada tingkat pendidikan tinggi. Perubahan pada proses pembelajaran kurikulum merdeka, didasari dari pembahasan terkait Standar Nasional

Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dibutuhkan beberapa referensi seperti buku, artikel, jurnal, serta referensi literatur lainnya yang memiliki kaitannya dengan pembahasan yang ada dalam penulisan artikel ini. Dan adapun demikian, dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah berupa studi kepustakaan. M. Nazir¹ berpendapat bahwa studi kepustakaan ialah cara dalam mengumpulkan data yang digunakan dengan penelaah untuk berbagai panduan yang terhubung pada suatu masalah hingga akan dapat diselesaikan/ pecahkan. Suatu berbagai pengetahuan yang sudah ditemukan dari berbagai panduan yang mana dapat dijelaskan bahwa merdeka belajar-kampus merdeka lebih spesifik. Selanjutnya, dalam studi pustaka akan dapat menonton suatu konsep, secara baik mengenai suatu karya tulis dan suatu penelian berjenis dalam mengenai penulis lakukan.² Dalam hal tersebut suatu informasi sudah dilakukan serta diperoleh dari suatu literature yang dapat dijadikan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merdeka Belajar

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang juga disebut dengan (MBKM), hal ini terdapat dari 2 konsep ialah pertama Merdeka Belajar dan kedua Kampus Merdeka pada hal suatu hal terencana atau disebut program. Pada merdeka belajar ini merupakan suatu hal-hal kebijakan yang baru dari suatu Kemendikbud Republik Indonesia telah disahkan pada Mendikbud Nadiem Makarim. Suatu transformasi suatu pendidikan yang melalui suatu kebijakan Maka dari itu merdeka belajar ialah suatu hal dalam terwujudnya sumber daya manusia yang unggul di Indonesia karena memiliki suatu profil pelajar pancasila. Merdeka belajar ini dapat diarahkan kepada suatu tingkat pendidikan dasar dan suatu tingkat pendidikan menengah yang dimana dapat disebut (SMP/ SMA/ SMK).

Adapun yang dikemukakan menurut para ahli yang mana mengatakan bahwa suatu konsep merdeka belajar itu searah dengan terfokusnya dalam suatu kebebasan dalam memulai pembelajaran secara baik itu kreatif serta secara mandiri agar dalam hal tersebut terdorong dan menciptakan suatu karakter jiwa merdeka. Dalam hal tersebut karena peserta didik dan pendidik bisa

¹ M, Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988. Hal. 44

² Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2002. Hal. 80

mengeksplorasi suatu pengetahuan dari sekitarnya.³

Terdapat 4 pokok suatu kebijakan merdeka belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tergantinya Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang menjadi Asesmen Kompetensi Terganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang jadi yang dimaksudnya ialah agar membalikkan suatu kelapangan sekolah dalam menentukan suatu kesiapan yang teratur dengan peraturan Undang Undang Sisdiknas.
- 2) Tergantinya Ujian Nasional yang sebagai AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan kunjungan suatu karakter tergantinya Ujian Nasional menjadi penialian kompetensi minimum dan kunjungan karakter tersebut maksudnya ialah untuk mengecilkan suatu tekanan terhadap pendidik, peserta didik, dan juga orang tua, juga telah dianggap belum sempurna untuk alat yang mana dapat dibenarkan suatu mutu-mutu pendidikan nasional.
- 3) Terjadinya Persimpangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Terjadi Perampangan RPP yang dilakukan hal tersut agar dapat mengembalikan performance pendidik. Sebelumnya pada RPP mempunyai terlalu banyak suatu komponen yang dimana jika ditulis mencapai 20 halaman dan apa bila juga lebih halamannya. Pada sekarang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya cukup dibuat sedikit halaman yaitu 1 yang dimana didalamnya mengenai 3 komponen inti yang diantaranya ialah tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
- 4) Dalam PPDB yang mana dalam suatu PPDB dengan suatu hal-hal yang baik yang dibuat akan dapat lebih fleksibel. Pada hal-hal suatu peraturan sebelumnya terbagi PPDB yang mana sistem zonasi ini terbagi 3 diantaranya ialah jalur zonasi ialah 80%, pada jalur prestasi ialah 15%, dan juga pada jalur perpindahan ialah 5%. Sedangkan dalam rancangan suatu peraturan yang baru hal ini menjadi 4 bagian yang mana diantaranya ialah pada lewat zonasi ialah 50%, pada lewat afirmasi ialah 15%, dan pada lewat perpindahan ialah 5%, serta pada lewat prestasi ialah 0-30%.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Pada suatu hal-hal yang berkelanjutan baik itu suatu kebijakan dari merdeka belajar ialah yang mana kampus merdeka telah meluangkan suatu kesempatan terhadap para mahasiswa yang dimana hal ini agar dapat mengasah suatu kemampuan dengan sesuai bakat masing-masing dan juga minat dengan melalui suatu praktik yang secara terus terang ke dalam dunia pekerjaan untuk

³ D. K. Aina. Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (3), 2020. Hal. 95-101

suatu persiapan dalam sebuah karier di masa yang akan datang. MKBM ini memiliki tujuan yang diantaranya untuk menyelesaikan suatu proses belajar yang baik juga fleksibel secara bagus di PT, mengadakan suatu budaya pembelajaran secara teratur juga merdeka sesuai pada keperluan mahasiswa tersebut, dalam perlengkapan suatu hak-hak belajarnya hal ini dapat meningkatkan kapabilitas pembelajaran bagi para mahasiswa, yang mana telah memfasilitasi suatu hak belajar mereka yang teratur dengan suatu minat serta potensi yang dimiliki mahasiswa agar mereka lulus sudah memiliki pengalaman, berkompeten dan siap terjun di dunia pekerjaan. MBKM mempunyai tujuan, tujuan itu dapat diraih dan dipengaruhi oleh empat pokok kebijakan, yaitu sebagai berikut :

1. Jurusan Baru

Adanya jurusan baru akan mendapat akreditasi jika PT mempunyai seperti akreditasi A atau B, berkolaborasi antar perusahaan, maupun 100 universitas terbaik yang dinilai oleh QS selain pada bidang pendidikan dan kesehatan. Kebijakan ini sudah tertuang pada Permendikbud Nomor 7 tahun 2020 dan Permendikbud Nomor 5 tahun 2020.

2. Program Akreditasi Perguruan Tinggi

Dengan diberikannya keringanan yang diberikan oleh pemerintah pada sistem akreditasi dan re-akreditasi PT maka kebijakan ini akan menjadi peluang bagi yang lulus tanpa mesti menunggu selama 5 tahun untuk re-akreditasi oleh BAN PT.

3. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Permendikbud Nomor 4 dan 6 Tahun 2020 telah menjelaskan terkait kebijakan basis hukum serta keluasaan terhadap PTN, Badan Layanan Umum Blu, serta satuan kerja dalam merealisasikan PTN Badan Hukum yang tergolong mudah dalam mengajukan permohonan untuk menjadi PT Badan Hukum jika mereka sudah siap.

4. Mendapatkan hak kebebasan belajar selama 3 semester di luar studi kebijakan hak memperoleh belajar di luar program studi akan memberikan kesempatan serta pengalaman baru kepada seluruh mahasiswa guna mengikuti studi di luar Prodi secara mudah. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester yang setara dengan 40 SKS dan juga diperbolehkan mengambil SKS di Prodi yang berbeda di PTN yang setara dengan satu semester (sebanding dengan 20 SKS). Setelah itu adanya

perubahan arti SKS, yang awalnya bermaksa jam studi, berubah menjadi jam kegiatan.

5. Kegiatan studi diluar jurusan merupakan program menuntut ilmu di dalam kelas, magang, proyek di desa, penelitian, wirausaha, studi independen, maupun proses pembelajaran di daerah 3T. Apapun kegiatan yang dipilih, maka harus diawasi dan dibimbing oleh dosen yang telah ditetapkan oleh PT. Daftar jenis kegiatan yang akan dipilih oleh para mahasiswa, dapat dipilih dari PT ataupun dari jenis program yang telah ditentukan oleh Rektor. Dan kebijakan basis hukum ini telah dicantumkan dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Merdeka belajar dan kampus Merdeka ialah salah satu jenis pembaharuan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran mulai dari tingkat sekolah hingga pada tingkat perguruan tinggi pembaharuan. Merdeka belajar ini berlandaskan pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 pasal 15 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Merdeka belajar ialah salah satu pembaharuan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI yang disahkan oleh Mendikbud nadiem Makarim. Pembaharuan Merdeka belajar ini ialah Salah satu cara untuk menciptakan SDM yang baik Indonesia yang mempunyai pelajar yang berjiwa Pancasila. Kampus Merdeka memberi kesempatan terhadap seluruh mahasiswa guna menggali, mengembangkan, maupun meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina D. K.. 2020. Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (3).
- Danim Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia.
- Nazir M,. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Susilawati Nora. 2021. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (3) Maret.
- Vhalery Rendika, ddk. 2022. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur, Research and Deploement *Journal Of Education*. 8 (1), April